

**PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

(Survei kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di
Media Sosial)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh:

Muhammad Rafid Rahmaditama

NIM : 16730060

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1215/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (Survei Penelitian kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di Media Sosial)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAFID RAHMADITAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 16730060
Telah ditujikan pada : Rabu, 07 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Siantari Rihartono, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a137fedc43c



Penguji I
Lukman Nusa, M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 639a91fe9f509



Penguji II
Maya Sandra Rosita Dewi, S.Sos., M.I.Kom.
SIGNED

Valid ID: 63a00b23c460

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63a270fd1a98

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Rafid Rahmaditama

NIM : 16730060

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Advertising

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT** (Survei Penelitian kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di Media Sosial) tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya dan bukan merupakan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dosen pembimbing dan dewan penguji.

Yogyakarta, November 2022

Menyatakan,


Muhammad Rafid Rahmaditama

NIM 16730060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rafid Rahmaditama
NIM : 16730060
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PENGARUH TERPAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (Survei Penelitian kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di Media Sosial)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 22 November 2022

Pembimbing


Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

ABSTRACT

The social media in Indonesia are the most preferred media platform nowadays. It has known that almost all people are often accessing the social media. Besides, in Indonesia itself is currently in its Covid-19 pandemic state that suffered numerous casualties resulting the Indonesian government declaring the health protocol through the social media platforms in order to prevent the Covid-19 virus transmission. The role of the social media is very important in this matter. Therefore, a space or medium to find out and responding the problems or issues by individuals is needed. For this reason, it is very appealing to conduct such research to determine the magnitude of the social media exposure's influence on clean and healthy living behaviour. The Uses and Effect Theory was applied as the fundamental theory of the research since it explained that media as a space or medium could affect and influence human behaviour. This study applied a descriptive-quantitative approach and a survey method of 94 adolescents aged 16-18 living in Pakem Sub-District. After carrying out simple regression analysis, it is known that this study resulted in research with a t-count of 19,066 and a t-table of 1,661 which can be concluded that there is a significant influence of the social media exposure reaching 79.8% on clean and healthy living behaviour, or is on a high scale.

Keywords: Media Exposure, Social Media, Covid-19 News, Behavior

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Perbanyak bersyukur”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ibu Woro Wuryandaru dan Bapak Jarot Raharjo
yang selalu memberikan cinta, restu dan kepercayaan kepada penulis
untuk dapat menyelesaikan masa studi di tingkat sarjana ini.

Almamater Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan sehingga penelitian yang berjudul **Pengaruh Terpaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Survei kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di Media Sosial)** ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Pada saat menyelesaikan penelitian ini, ada banyak sekali hal baru yang penulis dapatkan, tak hanya berupa ilmu pengetahuan namun juga informasi dan pengalaman yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan juga dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Mochamad Sodik, S. Sos. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memberi arahan di masa kuliah.
4. Drs. Siantari Rihartono, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan arahan dan dukungan kepada penulis agar penelitian ini dapat segera terselesaikan.
5. Lukman Nusa, M.I.Kom selaku penguji 1 skripsi yang telah memberikan masukan dan saran proposal penelitian ini.
6. Maya Sandra Rosita Dewi, S.Sos., M.I.Kom selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran penyusunan penelitian ini.

7. Jajaran dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dan segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
8. Ibu dan Bapak, terima kasih atas doa dan dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis, baik itu dukungan moral maupun material. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat bermimpi dan menjalani cita-cita. Terima kasih ibu, wanita kuat dan selalu berjuang keras untuk anaknya. Terima kasih bapak telah mengajarkan banyak hal dan menjadi tauladan penulis.
9. Teman-teman Hahahihi, Rohmat, Rico, Sandy, Faiz, Kurniawan, Rizky, Vika, Salwa, Windi, dan Tina yang menjadi mentor dan teman. Turut mengukir cerita di masa-masa akhir perkuliahan. Turut mengejar-ngejar saya untuk segera menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
10. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah mendukung peneliti hingga saat ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya karena pihak-pihak tersebut telah memberikan semangat, bantuan serta motivasi yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang diberikan.

Yogyakarta, November 2022

Penulis,



Muhammad Rafid Rahmaditama

(16730060)

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	13
G. Definisi Konseptual.....	21
H. Kerangka Pemikiran.....	23
I. Hipotesis.....	23
J. Metodologi Penelitian	24
BAB II GAMBARAN UMUM.....	35
A. Profil Kepanewonan Pakem.....	35
B. Sejarah Kepanewonan Pakem	35

C. Visi dan Misi	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Program Kerja	48
F. Penduduk.....	50
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Uji Instrumen	54
B. Persebaran Data.....	58
C. Uji Asumsi Data.....	82
D. Analisis Data.....	84
E. Pembahasan.....	87
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94
Lampiran 1: Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 2: Hasil Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 4: Hasil Uji Linearitas.....	99
Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	99
<i>CURRICULUM VITAE</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (2018-2022*)	1
Gambar 2. Penetrasi Internet Indonesia	2
Gambar 3. Struktur Organisasi Kapanewon Pakem 2022	41
Gambar 4. Program Kerja Kapanewon Pakem 2022	48
Gambar 5. Program Kerja Kapanewon Pakem 2022	48
Gambar 6. PHBS Asap Rokok	49
Gambar 7. Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan	49
Gambar 8. Pembagian Masker	50
Gambar 9. Histogram	82
Gambar 10. Plot Residual	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Telaah Pustaka	10
Tabel 2. Definisi Operasional	27
Tabel 3. Camat Pakem	38
Tabel 4. Populasi Penduduk Kapanewon Pakem.....	50
Tabel 5. Populasi Penduduk Kapanewon Pakem Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 6. Populasi Penduduk Kapanewon Pakem Berdasarkan Jenjang Sekolah..	52
Tabel 7. Uji Validitas Variabel X	55
Tabel 8. Uji Validitas Variabel Y	55
Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel X (Terpaan Media Sosial).....	57
Tabel 10. Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).....	57
Tabel 11. Persebaran Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 12. Frekuensi penggunaan media sosial.....	59
Tabel 13. Frekuensi Mencari Informasi dan Berita di Media Sosial dalam Sehari	60
Tabel 14. Mengakses Media Sosial Lebih dari Tiga Kali dalam Sehari.....	61
Tabel 15. Durasi Mengakses Media Sosial	62
Tabel 16. Durasi Mencari Informasi dan Berita di Media Sosial	63
Tabel 17. Mengakses Media Sosial karena Konten Menarik.....	64
Tabel 18. Mengakses Media Sosial Karena Bahasa yang Digunakan Ataupun Ilustrasi Gambar yang Disajikan Mudah Dipahami.....	65
Tabel 19. Mengakses Media Sosial Karena Media Sosial Mampu Membuat Lebih Paham dan Mengerti	66
Tabel 20. Mencuci tangan ketika masa pandemi Covid-19	67
Tabel 21. Menggunakan <i>Hand Sanitizer</i> ketika Masa Pandemi Covid-19	68
Tabel 22. Kegiatan Mencuci Tangan	69
Tabel 23. Penggunaan Masker ketika Masa Pandemi Covid-19.....	70
Tabel 24. Penggunaan Masker Merupakan Sebuah Pencegahan Terjadinya Penularan Virus Covid-19.....	71

Tabel 25. Penggunaan Masker adalah Hal yang Wajib Dilakukan untuk Keluar Beraktifitas Pada Masa Pandemi Covid-19.....	72
Tabel 26. Menjaga Jarak Dikerumunan pada Masa Pandemi Covid-19.....	73
Tabel 27. Menjaga Jarak Merupakan Salah Satu Pencegahan Penularan Virus Covid-19.....	74
Tabel 28. Menjaga Jarak Sangat Penting Untuk Dipatuhi	75
Tabel 29. Tidak Berada Dikerumunan Ketika Pada Masa Pandemi Covid-19.....	76
Tabel 30. Menjauhi Kerumunan daripada Menjaga Jarak pada Masa Pandemi Covid-19.....	77
Tabel 31. Patuh untuk Menjauhi Kerumunan Sebaik Mungkin agar Mengurangi Resiko Terpapar Virus Covid-19	78
Tabel 32. Mengurangi Mobilitas atau Aktifitas pada Masa Pandemi Covid-19...	79
Tabel 33. Semakin Banyak Beraktifitas Diluar Rumah akan Semakin Tinggi Terpapar Virus Covid-19	80
Tabel 34. Menyadari dan Akan Melakukan Sedikit Aktifitas Diluar Rumah Demi Mengurangi Resiko Terpaparnya Virus Covid-19.....	81
Tabel 35. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	83
Tabel 36. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era sekarang media telah berkembang secara pesat. Terlebih dalam masyarakat modern seperti ini dalam berkomunikasi setiap individunya tidak lepas dari peran teknologi. Hal tersebut menjadikan perkembangan teknologi juga sangat pesat sehingga mendorong perkembangan komunikasi massa juga. Komunikasi massa di era modern ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu media cetak, media elektronik, dan media digital. Menurut Efendi (2006) komunikasi massa memiliki efek yang berkaitan dengan perilaku manusia setelah menerima pesan tersebut. Tentunya media sosial juga sangat berpengaruh terhadap khalayak karena media sosial juga salah satu bentuk dari komunikasi massa. Media sosial dapat mempengaruhi perilaku manusia tergantung bagaimana mereka menanggapi pesan yang disampaikan.

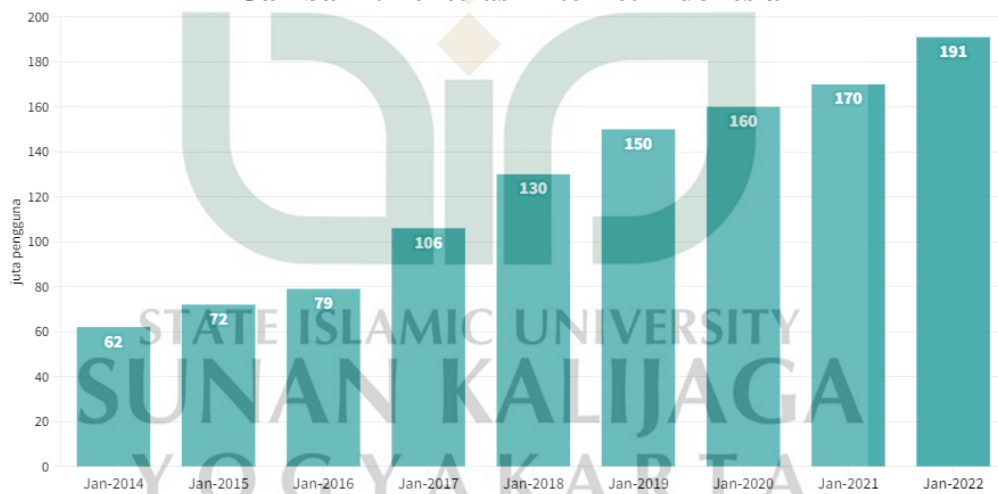
Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (2018-2022*)



Sumber : dataindonesia.id

“Menurut laporan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta. Tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022. Pada tahun 2018 tingkat penetrasi internet di Tanah Air baru mencapai 50% dari total penduduk. Artinya, tingkat penetrasi internet nasional sudah mengalami peningkatan cukup pesat dalam beberapa tahun belakang” (databoks.katadata.co.id, 2022).

Gambar 2. Penetrasi Internet Indonesia



Sumber: We Are Social

Sumber : *We Are Social*

Media sosial merupakan pilihan yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses segala jenis berita mulai dari ekonomi, sosial, budaya hingga politik. Akses yang praktis serta cepat yang membuat masyarakat Indonesia sangat diminati membaca berita di media sosial. “Jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 191 juta orang pada Januari

2022. Jumlah itu naik 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Melihat trennya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Walau demikian, pertumbuhannya mengalami fluktuasi sejak 2014-2022. Kenaikan jumlah pengguna media sosial tertinggi mencapai 34,2% pada 2017. Hanya saja, kenaikan tersebut melambat hingga sebesar 6,3% pada tahun lalu. Angkanya baru meningkat lagi pada tahun ini. Adapun, *Whatsapp* menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Persentasenya tercatat mencapai 88,7%. Setelahnya ada *Instagram* dan *Facebook* dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Sementara, proporsi pengguna *TikTok* dan *Telegram* berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8%” (dataindonesia.id, 2022).

Informasi yang terdapat di media sosial sangat beragam. Salah satunya yaitu kesehatan yang saat ini sudah banyak dimuat di media sosial. Mulai dari artikel hingga berita yang mencakup tentang kesehatan. Dengan aksesibilitas yang mendukung menyebabkan pengguna media sosial mudah mendapatkan informasi yang mereka inginkan.

Saat ini dunia sedang berjuang melawan virus Covid-19 yang sudah memakan banyak korban, khususnya Indonesia yang sedang berjuang untuk melawan virus tersebut berdasarkan *Coronavirus COVID-19 Global Cases* oleh *Johns Hopkins CSSE*, data telah tercatat 1,3 juta kasus virus Covid-19, sebanyak 35.014 jiwa meninggal dunia, serta 1,1 juta jiwa sembuh dari virus tersebut (coronavirus.jhu.edu, 2020). Hal ini menjadi hal yang disoroti oleh banyak pihak mulai dari pemerintah itu sendiri hingga masyarakat Indonesia. Tentunya masyarakat sangat ingin memperoleh informasi bagaimana perkembangan kasus virus Covid-19 ini. Media sosial yang menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan segala informasi tersebut. Banyak berita-berita tentang Covid-19 yang akhirnya bermunculan di berbagai media sosial. Melihat fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui pengaruh

terpaan berita Covid-19 di media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remaja.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui web kominfo Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Beberapa manfaat PHBS secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul. Selain itu, dengan menerapkan dan mempraktikkan PHBS diharapkan masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Dalam implementasinya, kebermanfaatan PHBS ini dapat diterapkan di berbagai area, seperti sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan masyarakat. Dengan adanya pernyataan dari kementerian kesehatan setidaknya dapat menjadi pandangan masyarakat luas dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Pemerintah di era pandemi memiliki peran penting dalam membentuk generasi remaja yang hidup bersih dan sehat salah satunya adalah dengan mengkampanyekan dan memperketat protokol kesehatan, dengan adanya kampanye tersebut ditambah dengan kesadaran individu masing-masing pada akhirnya menjadi perilaku baru, hidup bersih dan sehat.

Peneliti akan mencari pengaruh dari terpaan media sosial yang pada masa pandemi ini sangat gencar ditekankan kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat. Peran media sosial ini sangat penting, maka dibutuhkan sebuah media sebagai wadah dalam mencari tahu dan mencari jawaban atas permasalahan yang sedang di alami oleh individu. Dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengambil kesimpulan atas perilaku hidup mereka untuk mengupayakan melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak remaja.

Pemilihan media sosial di samping mudah dalam penggunaannya, media sosial juga dapat di akses oleh siapapun dan memiliki khalayak yang lebih luas, sehingga dapat menjadi sebuah alternatif yang dapat di gunakan sebagai tempat mencari pembelajaran dalam bersosial, yang mana pada masa pandemik ini selalu di lakukan pertemuan tatap muka dalam setiap aktivitas yang di lakukan sehari-hari. mengingat pada masa pandemi semua kegiatan di batasi dengan *work from home* tidak lupa dengan seluruh kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari dengan tujuan mencegah penyebaran virus, dengan begitu peran media sosial sangat berpengaruh bagi individu manapun, bahkan dalam setiap konten yang di sajikan di media sosial sangat mudah kita temukan kata-kata yang menganjurkan untuk menggunakan masker, jaga jarak, dan selalu cuci tangan, tidak hanya pada media sosial saja, di manapun kita melihat iklan dan sebagainya tidak jarang kita melihat kata-kata anjuran tersebut.

Salah satu faktor peneliti menjadikan media sosial sebagai objek penelitian dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 ini terutama remaja menjadikan media sosial sebagai wadah mencari wawasan baru. Media sosial juga sangat akrab dikalangan remaja terutama pada masa pandemi Covid-19 ini, sehingga media adalah salah satu pengaruh besar dalam mengubah perilaku remaja untuk hidup bersih dan sehat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pola hidup remaja yang cenderung masih labil dalam berperilaku terhadap kesehatan dirinya sendiri. Penelitian ini juga di harapkan sebagai upaya dalam pencegahan dari virus dan penyakit yang sedang mewabah pada saat ini.

Firman Allah pada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 108 berbunyi :

لا تقم فيه أبدا لمسجد أسس على التقوى من أول يوم أحق أن تقوم فيه
فيه رجال يحبون أن يتطهروا والله يحب المطهرين

Artinya : “*Janganlah engkau melaksanakan shalat di dalam masjid itu selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar tawa sejak hari pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan shalat di dalamnya. Di dalamnya*

ada orang-orang yang suka membersihkan diri, dan Allah menyukai orang-orang yang bersih.” (QS. At-Taubah : 108)

Kemenag menafsirkan ayat tersebut yaitu “karena masjid tersebut dibangun dengan niat jahat, maka Allah melarang Nabi Muhammad, *janganlah engkau melaksanakan salat* dan kegiatan apa pun di *dalam masjid* yang dibangun oleh orang-orang munafik itu untuk *selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa*, yakni ketulusan semata-mata karena Allah, *sejak hari pertama* dimulai pembangunannya, *adalah lebih pantas*, yakni wajar *engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin*, yakni senang *membersihkan diri*, jasmani dengan cara berwudu maupun rohani dengan cara bertobat dari dosa dan maksiat. *Allah menyukai*, melimpahkan karunia-Nya kepada *orang-orang yang bersih* dimanapun mereka berada” (quran.kemenag.go.id, 2022).

Dalam penafsiran Kemenag tersebut terlihat jelas bahwa Allah SWT menyukai orang yang senang akan kebersihan dan Allah SWT akan memberikan karunia terhadap orang-orang yang bersih. Maka dalam penelitian kali ini, peneliti melihat bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat memberikan dampak baik kepada kita yang harus berusaha sebaik mungkin untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT sehingga kita akan mendapat pahala serta karunia yang melimpah dari Allah SWT.

Lokasi penelitian yang akan peneliti ambil nantinya akan di laksanakan di Kapanewon Pakem. Menurut data Kabupaten dalam Angka 2022 Kapanewon Pakem sendiri memiliki populasi yang cukup banyak, yangmana sejumlah 37.656 yang terbagi laki-laki sebanyak 18.456 jiwa, sedangkan perempuan sejumlah 19.110 jiwa, sedangkan itu terbagi lagi menurut usia 16-18 tahun sejumlah 1.619, laki-laki sejumlah 815 jiwa, perempuan sejumlah 804 jiwa (slemankab.bps.go.id, 2022). Menurut data Survei Mawas Diri oleh Kelurahan Pakembinangun, Kapanewon Pakem presentase capaian indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebesar 89,3% (pakembinangunsid.slemankab.go.id). Peneliti memilih Kapanewon Pakem karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap kehidupan remaja di Kapanewon Pakem itu

sendiri. Di Kapanewon Pakem sendiri peneliti melihat tingkat penggunaan media sosial disana sudah tinggi, hampir setiap remaja di Kapanewon Pakem sudah memiliki akses untuk menggunakan media sosial. Dengan begitu sudah tidak asing lagi dengan konten-konten media sosial yang menyajikan di setiap kontennya menggunakan ajakan untuk menjaga kesehatan dan melakukan hidup sehat, itu di maksudkan untuk menjangkau semua masyarakat tidak terkecuali warga Kapanewon Pakem, dari situlah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan media sosial untuk berperilaku hidup sehat pada remaja.

Dasar penelitian ini melihat teori *Uses and Effect* yang mana teori tersebut merupakan teori yang berkaitan dengan pengguna, media, *audience*, serta efeknya atau hasilnya. Dalam teori ini bagian yang paling penting adalah konsep “*use*” atau penggunaan dimana kebutuhan hanya menjadi salah satu faktor terjadinya penggunaan media itu sendiri. *Uses and Effect* Theory pertama kali dipikirkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979, adanya teori ini merupakan sintesis dari teori sebelumnya yaitu *uses and gratification theory* tradisional mengenai efek. Teori *Uses and Gratifications* sendiri memiliki pemahaman bahwa manusia secara aktif dapat memilih media yang lebih spesifik dan berisi untuk mendapatkan hasil (*gratifications*) yang mereka inginkan. *Uses and Effect* ini merupakan teori kembangan dari salah satu teori tradisional yaitu teori *Uses and Gratification* yang mana teori tersebut lebih menjelaskan dimana penggunaan media itu ditentukan oleh kebutuhan dasar individu (Sasa Djuarsa Sendjaja, 2007).

Bermula pada saat peneliti mengamati beberapa remaja di Kapanewon Pakem dan para remaja ini kurang memperhatikan hidup bersih dan sehat, seperti pada saat berangkat maupun pulang dari kegiatan belajar mereka tidak menggunakan masker. Menggunakan masker mencuci tangan dan membersihkan diri adalah salah satu pola hidup sehat yang sebenarnya sudah harus dilakukan sebelum maupun ketika pandemi berlangsung, karena menggunakan masker adalah salah satu bentuk pola hidup sehat yang sederhana. Kebanyakan remaja Pakem ketika pulang ataupun ingin melakukan

aktivitas kurang memperhatikan pola hidup sehat, dengan begitu potensi untuk terkena ataupun terjangkit virus ataupun penyakit sangat besar.

Peneliti terfokus dan menjadikan acuan pada konsep media sosial yang telah terbagi menjadi tiga indikator yaitu frekuensi, durasi, dan atensi. Selanjutnya penelitian yang akan di uraikan peneliti dalam mengambil judul diatas selain sebagai mencari jawaban atas seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remaja.

Salah satu faktor peneliti menjadikan media sosial sebagai objek penelitian dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 ini terutama remaja menjadikan media sosial sebagai wadah mencari wawasan baru. Media sosial juga sangat akrab dikalangan remaja terutama pada masa pandemi covid ini, sehingga media adalah salah satu pengaruh besar dalam mengubah perilaku remaja untuk hidup bersih dan sehat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap pola hidup remaja yang cenderung masih labil dalam berperilaku terhadap kesehatan dirinmya sendiri. Penelitian ini juga di harapkan sebagai upaya dalam pencegahan dari virus dan penyakit yang sedang mewabah pada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menjelaskan “Bagaimana pengaruh terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remaja di Kapanewon Pakem”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah “Untuk menganalisa pengaruh terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remaja di Kapanewon Pakem”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini baik dalam segi teoritis maupun segi praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk menjadi referensi dalam studi ilmu komunikasi yang berkaitan dengan kajian pengaruh media sosial terhadap masyarakat

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan saran serta evaluasi bagi masyarakat luas mengenai pengaruh media sosial terhadap masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat diambil sisi positif untuk masyarakat.

E. Telaah Pustaka

Penelitian media sosial yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat objek penelitiannya sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut sedikitnya dapat membantu proses penulis untuk membuat penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah

Tabel 1. Telaah Pustaka

No.	Nama	Judul Artikel Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ali Mahfudz	Pengaruh Terpaan Berita TV Tentang Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Kaladan Jaya	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terpaan berita tv tentang Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecemasan masyarakat Desa Kaladan Jaya	Persamaan penelitian terdapat pada variabel terpaan berita Covid-19	Perbedaan penelitian terdapat pada media yang diteliti yangmana penelitian kali ini lebih ke media sosial terbaru serta variabel dependent yaitu perilaku hidup bersih dan sehat

2.	Cut Deyna Renata	Pengaruh Terpaan Postingan di Instagram dan Daya Tarik Pesan Iklan di Yotutube KEMENKES_RI Terhadap Minat Vaksin Covid-19	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Pengaruh Terpaan Postingan Instagram kemenkes_ri dan Daya Tarik Iklan Layanan Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Vaksin	Persamaan penelitian terdapat pada variabel bebas dimanan penelitian ini mengambil media sosial atau media baru untuk dijadikan variabel bebas	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel dependent, penelitian kali ini lebih melihat ke pengaruh media sosial terhadap perilaku hidup sehat dan bersih
3.	Kartika	Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Covid-19 di Media Sosial Terhadap Tingkat Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Kota Makassar di Era New Normal	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terpaan informasi mengenai Covid-19 di media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat perilaku hidup sehat masyarakat	Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependent yaitu perilaku hidup bersih dan sehat	Perbedaan penelitian terletak pada tempat yang diambil, penelitian kali ini dilakukan di Yogyakarta
4.	Citra Sugianto	Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media	Persamaan penelitian terletak pada variabel	Perbedaan penelitian terletak pada variabel dependent

	Putri	Cherie Melalui Minat Beli	sosial berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen Cherie	bebas yang sama yaitu pengaruh media sosial	dimana penelitian kali ini melihat pengaruh media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat
--	-------	---------------------------	---	---	---

Sumber: Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. Teori *Uses and Effect*

Uses and Effect ini merupakan teori yang berkaitan dengan pengguna, media, audiens, serta efeknya atau hasilnya. Dalam teori ini bagian yang paling penting adalah konsep “*use*” atau penggunaan dimana kebutuhan hanya menjadi salah satu faktor terjadinya penggunaan media itu sendiri. *Uses and Effect Theory* pertama kali dipikirkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979, adanya teori ini merupakan sintesis dari teori sebelumnya yaitu *uses and gratification theory* tradisional mengenai efek. Teori *Uses and Gratifications* sendiri memiliki pemahaman bahwa manusia secara aktif dapat memilih media yang lebih spesifik dan berisi untuk mendapatkan hasil (*gratifications*) yang mereka inginkan. *Uses and Effect* ini merupakan teori kembangan dari salah satu teori tradisional yaitu teori *Uses and Gratification* yang mana teori tersebut lebih menjelaskan dimana penggunaan media itu ditentukan oleh kebutuhan dasar individu (Sasa Djuarsa Sendjaja, 2007).

Melihat penelitian yang akan dilakukan teori ini menekankan pada penggunaan media sosial itu sendiri. Apakah media sosial dapat memberikan efek sedemikian rupa bagi penggunanya. Efek merupakan hasil dari proses komunikasi massa dengan pengguna media dan isi tersebut.

Berdasarkan teori *Uses and Effect*, media massa digunakan untuk melihat seberapa tingkat penggunaan dan pengaruhnya terhadap individu yang berfokus pada pesan. Sehingga efek haruslah bersinergi dengan pesan yang ingin disampaikan oleh media (Rakhmat, 2013:216). Pendekatan efek media massa ada tiga, yang pertama adalah melihat efek dari media massa, baik yang berkaitan dengan pesan maupun dengan media itu sendiri, pendekatan yang kedua ialah melihat perubahan dari khalayak media massa, penerimaan informasi, perubahan sikap atau perasaan, dan perubahan perilaku. Yang sering

disebut perubahan perilaku kognitif, afektif, dan behavioral. Sedangkan pendekatan yang ketiga adalah melihat khalayak yang terkena efek komunikasi massa baik individu, kelompok, organisasi, masyarakat, maupun bangsa (Rakhmat, 2013:216).

Efek media massa menyebabkan perubahan perilaku kognitif, afektif, serta behavioral. Efek tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, dapat juga terjadi secara kumulatif dan juga dapat terjadi secara jangka pendek atau jangka Panjang. Perbedaan setiap individu yang membuat perbedaan efek yang diterima khalayak. Faktor perbedaan individu itu diantaranya faktor lingkungan, faktor lingkungan sosial, serta faktor psikologis.

2. Terpaan Media

Terpaan media didefinisikan sebagai perilaku penerima pesan dari media dengan cara membaca, mempelajari, mendengar, dan menonton (Tella, 1968). Seiring berjalannya waktu, Shore (1985) memperbarui definisi dari terpaan media dengan mengeleminasi faktor menonton dengan membuat cakupan yang lebih mudah diukur, yakni terjadi pada tingkat individu atau kelompok dengan menyertakan pengalaman dan perhatian dalam pesan tersebut.

Menurut Yang dan Wu (2019) menyatakan bahwa, terpaan media mencakup informasi pesan dan konten dalam media sosial dapat mempengaruhi perilaku kesehatan tertentu, mendorong sikap kesehatan, dan pada akhirnya meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan.

Terpaan media dapat diukur melalui frekuensi dan durasi pada setiap jenis media yang digunakan (Sari, 1993), menurut Rosengren (1974) menambahkan bahwa terpaan media juga dapat diukur dengan beberapa dimensi, yaitu frekuensi, durasi, serta atensi (Rakhmat, 2009):

a. Frekuensi

Frekuensi pada terpaan media adalah mengumpulkan data dan melihat seberapa sering individu atau kelompok menggunakan media dalam rentang waktu tertentu (Ardianto & Erdinaya, 2014).

b. Durasi

Durasi disini merupakan lamanya waktu dalam mengikuti media. Dapat diukur dalam berapa menit atau jam (Ardianto & Erdinaya, 2014).

c. Atensi

Atensi adalah sebagai pengukur tingkat perhatian yang diberikan oleh konsumen kepada pesan atau informasi yang disajikan, hal ini diukur kembali melalui seberapa paham konsumen terhadap informasi yang disampaikan oleh media (Ardianto & Erdinaya, 2014).

3. Perilaku

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas makhluk hidup yang bersangkutan seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, dan sebagainya. Bahkan kadang - kadang kegiatan tersebut tidak terlihat dari luar seperti berpikir, emosi, dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2000).

Menurut Notoatmojo (2010) perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku merupakan respon seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam diri.

Perilaku juga dapat dipaparkan sebagai segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari yang terlihat hingga yang tidak terlihat, serta dari yang dapat dirasakan hingga tidak dapat dirasakan (Oktaviana, 2015)

Perilaku bisa digambarkan suatu kegiatan atas respon dari setiap individu terhadap stimulus dari luar, dapat terlihat maupun tidak terlihat, dapat dirasakan maupun tidak dapat dirasakan yang akan membentuk suatu pengalaman dalam wujud pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Kemenkes RI, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui PHBS diharapkan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoadmodjo S, 2007).

Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut sangatlah penting agar menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat. Masyarakat bersih dan sehat, lingkunganpun akan ikut bersih dan sehat. Terlebih saat ini terjadi bencana pandemi yang terjadi didunia yaitu pandemi virus Covid-19, tentunya hidup bersih dan sehat harus selalu ditanamkan dalam pikiran agar terhindar dari virus tersebut.

Aspek-aspek perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diperhatikan dalam menghadapi pandemi virus Covid-19 ini adalah

a. Mencuci Tangan

Rutin mencuci tangan adalah salah satu cara yang cukup efektif dalam pencegahan terjangkitnya virus Covid-19. Mencuci

tangan dengan sabun dan air yang mengalir dapat menghilangkan berbagai kuman serta kotoran yang menempel di tangan. Tentunya mencuci tangan harus dengan cara yang benar seperti menggosok seluruh bagian dari tangan atau mencuci tangan selama minimal 20 detik.

b. Memakai Masker

Penggunaan masker juga dapat mengurangi terserangnya virus Covid-19. Masker dapat menghambat jalan masuknya virus atau kuman ke saluran pernafasan yang mana Covid-19 adalah virus yang sering menyerang pernafasan penderitanya.

c. Menjaga Jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter adalah aspek yang perlu diperhatikan selanjutnya. Cara ini dapat menghindari dari droplet dari orang yang berbicara, batuk, ataupun bersin.

d. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan pada saat keluar rumah juga harus diperhatikan. Semakin banyak dan sering bertemu orang lain maka semakin tinggi juga kemungkinan terinfeksi virus Covid-19.

e. Mengurangi Mobilitas

Penyebaran virus Covid-19 sangat masif sehingga dapat dimana saja serta dapat dengan cepat. Maka semakin banyak melakukan aktifitas diluar rumah akan meningkatkan kemungkinan terpaparnya virus Covid-19. Dengan begitu ada baiknya mengurangi mobilitas atau aktifitas diluar rumah sangat disarankan.

4. Media Sosial

a. Definisi Media Sosial

Tidak dapat dibantahkan bahwa saat ini masyarakat dekat dengan media sosial. Media sosial menjadi suatu kebutuhan khusus bagi masyarakat sebagai penyedia informasi hingga menjadi sarana berkomunikasi. Carr dan Hayes (2015) mengemukakan pendapat

bahwa media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan juga mempresentasikan diri dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain. Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan (Kotler, Philip, 2009) yang mana media dapat digunakan konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan *vice versa* (Dedi, 2017:60).

Beberapa indikator media sosial menurut Benito Adityo (2011) yaitu:

- 1) Kemudahan, yaitu ketika khalayak ingin mendapat informasi terkini, hal yang menjadi pertimbangan khalayak adalah kemudahan itu sendiri. Khalayak dapat dengan mudah mengakses informasi yang telah banyak disediakan oleh media sosial. Sebelum adanya media sosial ini, khalayak mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi terkini. Media sosial yang baik adalah dapat memberi kemudahan khalayak dalam menggunakan media dan juga kemudahan untuk mendapatkan informasi terkini pada media sosial tersebut.
- 2) Kepercayaan, yaitu khalayak akan mempertimbangkan seberapa kompeten media sosial itu sendiri menyediakan informasi yang terpercaya dan benar adanya.
- 3) Kualitas, yaitu media sosial dapat memberikan informasi yang berkualitas, tidak asal memberikan informasi yang *up to date* namun informasi tersebut tidak berkualitas.

b. Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlin (2010) media sosial dibagi menjadi 6 (enam) jenis, yaitu:

- 1) *Collaborative Projects*, yaitu media sosial dapat membuat konten dan dalam pembuatannya dapat diakses khalayak secara

global. WIKI atau Wikipedia yang sekarang sangat populer di berbagai negara merupakan salah satu bentuk dari jenis ini. Walaupun banyak sekali pro-kontra tentang kebenaran isi materi dalam situs tersebut, tetap saja situs tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung citra perusahaan.

- 2) *Blogs and Microblogs*, yaitu aplikasi yang dapat membantu pengguna untuk menulis secara runtut serta rinci mengenai berita, pendapat, pengalaman, bahkan kegiatan sehari-hari, dapat dalam bentuk teks, gambar, video, maupun gabungan dari ketiganya. Aplikasi tersebut dapat berperan penting untuk menyampaikan informasi karena pihak pengguna dapat secara leluasa menggiring opini masyarakat tanpa harus melakukan dengan tatap muka.
- 3) *Content Communities*, yaitu aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan seseorang secara langsung maupun tidak langsung, dimana penggunanya dapat berbagi foto dan juga video. Media sosial ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi yang informatif dan juga positif kepada khalayak sehingga dapat membangun citra positif penggunanya. Contoh aplikasi tersebut diantaranya Youtube, Vimeo, Flickr, 4shared, Freepik, dan lain-lain
- 4) *Social Networking Sites*, yaitu aplikasi yang dapat membantu penggunanya untuk berbagi foto dan juga video. Aplikasi tersebut hampir sama dengan *content communities*. Letak perbedaannya adalah *social networking sites* atau jejaring sosial lebih bersifat pribadi. Hal tersebut dapat memberi kemungkinan bahwa pengguna juga dapat berbagi koleksi tulisan dan juga pesan pribadi.
- 5) *Virtual Game Worlds*, yaitu permainan dimana ratusan pemain dapat berinteraksi dengan sesama pemain selayaknya di dunia nyata dalam bentuk anonim atau dibalik topeng. Pemain dapat

membuat karakter secara leluasa sesuai keinginan pemain. Contohnya adalah Ragnarok, DOTA, dan lain-lain.

- 6) *Virtual Social Worlds*, Yaitu aplikasi yang dapat mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet. Aplikasi ini dapat memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam platform tiga dimensi. Aplikasi yang dimaksud seperti GoogleEarth, Ebay, Amazon, dan lain-lain.

c. Fungsi Media Sosial

Menurut Kietzman (2011), fungsi media sosial dapat dilihat dari kerangka kerja *honeycomb*. Kerangka kerja tersebut mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi, yaitu:

- 1) *Identity*, yaitu membentuk identitas individu para pengguna dalam media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, serta lokasi.
- 2) *Reputation*, yaitu menggambarkan identitas pengguna individu atau orang lain didalam benak masing-masing. Dapat disebut citra seseorang.
- 3) *Conversation*, yaitu pengguna dapat berkomunikasi antar pengguna lainnya di dalam media sosial.
- 4) *Sharing*, yaitu pembagian, penerimaan, serta pertukaran pesan berupa teks, gambar, atau video kepada sesama pengguna.
- 5) *Presence*, yaitu menggambarkan pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
- 6) *Relationship*, yaitu menggambarkan para pengguna terhubung satu sama lainnya.
- 7) *Groups*, yaitu para pengguna dapat membentuk kelompok atau komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi yang sama (Kietzman, 2011:243-247).

G. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menurut Singarimbun dan Effendi (2001:12) adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut dilapangan.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

a. Terpaan Media

1. Frekuensi

Frekuensi pada terpaan media adalah mengumpulkan data dan melihat seberapa sering individu atau kelompok menggunakan media dalam rentang waktu tertentu (Ardianto & Erdinaya, 2014).

2. Durasi

Durasi disini merupakan lamanya waktu dalam mengikuti media. Dapat diukur dalam berapa menit atau jam (Ardianto & Erdinaya, 2014).

3. Atensi

Atensi adalah sebagai pengukur tingkat perhatian yang diberikan oleh konsumen kepada pesan atau informasi yang disajikan, hal ini diukur kembali melalui seberapa paham konsumen terhadap informasi yang disampaikan oleh media (Ardianto & Erdinaya, 2014).

b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

1. Mencuci Tangan

Rutin mencuci tangan adalah salah satu cara yang cukup efektif dalam pencegahan terjangkitnya virus Covid-19. Mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir dapat menghilangkan berbagai kuman serta kotoran yang menempel di tangan. Tentunya mencuci tangan harus dengan cara yang benar seperti menggosok seluruh bagian dari tangan atau mencuci tangan selama minimal 20 detik.

2. Memakai Masker

Penggunaan masker juga dapat mengurangi terserangnya virus Covid-19. Masker dapat menghambat jalan masuknya virus atau kuman

ke saluran pernafasan yang mana Covid-19 adalah virus yang sering menyerang pernafasan penderitanya.

3. Menjaga Jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter adalah aspek yang perlu diperhatikan selanjutnya. Cara ini dapat menghindari dari droplet dari orang yang berbicara, batuk, ataupun bersin.

4. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan pada saat keluar rumah juga harus diperhatikan. Semakin banyak dan sering bertemu orang lain maka semakin tinggi juga kemungkinan terinfeksi virus Covid-19.

5. Mengurangi Mobilitas

Penyebaran virus Covid-19 sangat masif sehingga dapat dimana saja serta dapat dengan cepat. Maka semakin banyak melakukan aktifitas diluar rumah akan meningkatkan kemungkinan terpaparnya virus Covid-19. Dengan begitu ada baiknya mengurangi mobilitas atau aktifitas diluar rumah sangat disarankan.

H. Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

I. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian dapat menjadi jelas arah pengujiannya dan dapat menjadi acuan atau membimbing penulis dalam melakukan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data (Burhan, 2011).

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesis nol (H_0): Hipotesis ini merupakan pembanding yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variable X dengan variable Y (Sarwono, 2006).

2. Hipotesis kerja (*H_a*); Dalam hipotesis ini peneliti menganggap hipotesisnya benar yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang diperoleh selama melakukan penelitian (Sarwono, 2006).

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_a: Terdapat pengaruh terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remaja di Kapanewon Pakem.

H_o: Tidak terdapat pengaruh terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat remajadi Kapanewon Pakem.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menekankan pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007). Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan fakta atau data, dan untuk menunjukkan hubungan antar variable (Subana, 2005).

2. Populasi dan Sampling

a) Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2003). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Kapanewon Pakem. Yang dimaksud peneliti remaja disini adalah penduduk yang berumur 16-18 tahun yangmana menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sleman penduduk di Kapanewon Pakem yang berusia 16-18 tahun berjumlah 16-18 tahun sejumlah 1.619, laki-laki sejumlah 815 jiwa, perempuan sejumlah 804 jiwa.

b) Sampel

Menurut Lijan (2014) sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai presisi/standar eror

Dalam penelitian ini nilai presisi atau perkiraan kesalahan sebesar 10%, hal tersebut didasari besaran atau ukuran sampel sangat bergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Maka besar sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{1619}{1+1619.0,1^2}$$

$$n = \frac{1619}{17.19}$$

$n = 94,18$ dibulatkan menjadi 94

Sehingga besarnya sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 94 responden.

Dari jumlah sampel yang ada, maka dilakukan penarikan sampel menggunakan Teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara

mengambil sampel yang representative dari populasi (Riduwan, 2003: 11). Teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik sampling sendiri merupakan suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi (Riduwan, 2003:11). Menurut (Sugiyono, 2012) *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tidak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Maka berdasarkan definisi konseptual dari variabel penelitian, indikator-indikator operasional yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Terpaan media	Frekuensi	Saya mengakses media sosial setiap hari
			Dalam sehari saya mencari informasi dan berita di media sosial lebih dari tiga kali
			Dalam sehari saya mengakses media sosial lebih dari tiga kali
2.		Durasi	Dalam sehari saya mengakses media sosial lebih dari satu jam
			Dalam sehari saya mencari informasi dan berita di media sosial lebih dari satu jam
3.		Atensi	Saya mengakses media sosial karena di media sosial konten-kontennya menarik
			Saya mengakses media sosial karena bahasa yang digunakan ataupun ilustrasi gambar yang disajikan mudah dipahami
			Saya akan mengakses media sosial jika ingin mencari informasi karena media sosial mampu membuat saya lebih paham dan mengerti tentang informasi yang anda cari

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Mencuci Tangan	Saya sering mencuci tangan ketika masa pandemi Covid-19
			Saya sering menggunakan <i>hand sanitizer</i> ketika masa pandemi Covid-19
			Saya menjadikan kegiatan mencuci tangan adalah sebuah keharusan untuk menjaga kebersihan
2.		Memakai Masker	Saya sering memakai masker ketika masa pandemi Covid-19
			Saya sadar bahwa memakai masker merupakan sebuah pencegahan terjadinya penularan virus Covid-19
			Saya menjadikan memakai masker adalah hal yang wajib dilakukan untuk keluar beraktifitas pada masa pandemi Covid-19
3.		Menjaga Jarak	Saya melakukan jaga jarak di kerumunan pada masa pandemi Covid-19
			Saya sadar bahwa menjaga jarak merupakan salah satu pencegahan penularan virus Covid-19
			Saya selalu mengingat bahwa menjaga jarak sangat penting untuk dipatuhi

4.		Menjauhi Kerumunan	<p>Saya sebisa mungkin untuk tidak berada di kerumunan ketika pada masa pandemi Covid-19</p> <p>Saya lebih memilih menjauhi kerumunan daripada menjaga jarak pada masa pandemi Covid-19</p> <p>Saya selalu patuh untuk menjauhi kerumunan sebaik mungkin agar mengurangi resiko terpapar virus Covid-19</p>
5.		Mengurangi Mobilitas	<p>Saya mengurangi mobilitas atau aktifitas anda pada masa pandemi Covid-19</p> <p>Saya sadar semakin banyak beraktifitas diluar rumah akan semakin tinggi terpapar virus Covid-19</p> <p>Saya menyadari dan akan melakukan sedikit aktifitas diluar rumah demi mengurangi resiko terpaparnya virus Covid-19</p>

Sumber: Olahan Penelit

4. Metode Pengumpulan Data

a) Sumber data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh pertama kali dari lapangan. Penelitian ini data primer diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan kepada responden di lokasi penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung dari data primer yang sudah dipaparkan. Berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004:138). Kali ini data sekunder yang dilakukan peneliti ialah dokumentasi dan pengamatan atau observasi.

b) Teknik Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang diambil oleh peneliti kali ini. Kuisisioner sendiri berupa daftar pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon dengan permintaan peneliti untuk mencari informasi tentang masalah dalam penelitian (Riduwan, 2003).

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disusun berdasar pada skala likert untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek yang mana kategori jawabannya adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Netral (N) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

5. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses menguji suatu data agar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan yang ada (Riduwan, 2003). Jika instrumen data yang diperoleh valid maka data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dipilih secara acak, maka metode uji validitas yang digunakan ialah Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X : Skor item

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan

N : Jumlah responden

r : Korelasi produk momen

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti memiliki reliabilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas Cronbach Alpha

k : Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Total variansi butir

σ_t^2 : Total variansi

6. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukanlah uji persyaratan analisis regresi. Uji analisis persyaratan analisis regresi meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : nilai

O_i : nilai observasi

E_i : nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N : banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Syarat uji Chi-Square dalam uji normalitas adalah :

- a. Data tersusun berkelompok atau dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- b. Cocok untuk data dengan banyaknya angka besar ($n > 30$)
- c. Setiap sel harus terisi, yang kurang dari 5 digabungkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel yang mana memiliki hubungan linier atau tidak. Uji ini dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah ada sifat antara dua variabel yang diidentifikasi pada suatu teori sesuai dengan hasil dari penelitian. Uji ini dapat dilakukan dengan melakukan uji Durbin Watson serta uji Pengali Lagrange atau uji Ramsey. Penelitian ini digunakan plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

7. Analisis Data

a) Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan (Sugiyono, 2011: 188) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan (variabel dependen)

a = konstanta atau bila harga X = 0

X = nilai variabel independen

b = koefisien regresi

Menurut (Agus Irianto,2007). Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

b) Uji Hipotesis

Uji ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang mana akan digunakan statistik parametrik analisis linear sederhana atau tunggal. Uji t-statistik dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji besarnya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial dengan variabel terikat. Rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{n - 2} / \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Nilai korelasi

n : Besarnya sampel

(Sugiyono, 2012: 214)

Uji hipotesis akan dilihat nilai dari t. Jika t hitung > t table maka Ho ditolak atau artinya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Jika t hitung < t table maka diartikan Ho diterima yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mencari besaran pengaruh variabel bebas (independen) yaitu terpaan media sosial terhadap variabel terikat (dependen) yaitu perilaku hidup bersih dan sehat. Dilakukan kepada 94 sampel responden remaja berusia 16 hingga 18 tahun yang berdomisili di Kapanewon Pakem.

Setelah dilakukan penelitian yang melewati tahapan olah data statistik dan juga analisis, maka penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh yang signifikan dari terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Besaran pengaruh yang didapat sebesar 79,8% atau diartikan tingkat pengaruh dari terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada taraf yang cukup tinggi. Sedangkan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok dimana pengaruh tersebut adalah media sosial mampu mengubah perilaku seseorang. Sesuai dengan teori *Uses and Effect* yang menyebutkan bahwa media massa digunakan untuk melihat seberapa tingkat penggunaan dan pengaruhnya terhadap individu yang berfokus pada pesan. Sehingga efek haruslah bersinergi dengan pesan yang ingin disampaikan oleh media (Rakhmat, 2013:216). Pada penelitian ini, media sosial dilihat dari terpaannya sehingga dapat diukur menggunakan variabel-variabel bebas yang telah disebutkan, kemudian perubahan perilaku dapat dilihat daripada khalayak yang lebih memperhatikan kebersihan pada saat pandemi Covid-19. Khalayak terindikasi lebih sering mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas pada saat pandemi Covid-19.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Survei Penelitian kepada Remaja Kapanewon Pakem Pembaca Berita tentang Covid-19 di Media Sosial) serta berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka beberapa saran yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk pelaku atau pegiat media sosial diharapkan dapat terus memberikan informasi atau isi pesan yang baik dan tepat. Diharapkan juga agar dapat terus memberikan informasi yang tidak sesuai fakta agar tidak terjadi salah paham terhadap khalayak yang mengkonsumsi media sosial itu sendiri. Hal itu dapat membuat dampak kepada khalayak, karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya besaran pengaruh yang signifikan antara terpaan media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Terutama pada saat pandemi Covid-19 yang tengah terjadi pada saat penelitian ini dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat terus memperbanyak literatur dan referensi yang lebih luas lagi agar dapat memperkaya kajian penelitian dimana hal tersebut akan memberikan kajian penelitian yang lebih baik, kredibel, serta ilmiah. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat diharapkan untuk memperhatikan penggunaan variabel-variabel yang lain agar memperoleh kajian penelitian yang lebih bervariasi dan memberi banyak manfaat bagi dunia keilmuan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, L. K. & S. K. (2015). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Kelima. Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Burhan, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Burhan, B. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Cangara, H. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Jan H. Kietzmann, Kristopher Hermkens, Ian P. McCarthy, B. S. S. (2011). *Social Media? Get Serious! Understanding The Functional Building Blocks of Social Media.* <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>
- Kapanewon Pakem. (2022, November 10). In Kapanewon Pakem. <https://pakem.slemankab.go.id>
- Kartika. (2021). Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Covid-19 di Media Sosial Terhadap Tingkat Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Kota Makasar di Era New Normal. *Journal UNHAS.*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Modul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Jakarta*
- Kominfo. (2019). *Pengguna Internet di Indonesia.*
- Kotler, Philip, & K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1, Edisi Ketiga*

- Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.*
- Mahfudz, A. (2020). *Pengaruh Terpaan Berita TV Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Kaladan Jaya.*
- Mulyana, D. (2002). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Notoatmodjo, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Putri, C. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli. *Manajemen Dan Start-up Bisnis, 1* (5).
- Rakhmat, J. (2005a). *Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Rakhmat, J. (2005b). *Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Renata, C. D. (2021). Pengaruh Terpaan Postingan Di Instagram dan Daya Tarik Pesan Iklan di Youtube Kemenkes_RI Terhadap Minat Vaksin Covid-19. *Ilmu Komunikasi, 4* (1), 48–60.
- Riduwan, M.B.A. (2003). *Dasar-Dasar Statistika. Jakarta: Alfabeta*
- Ruslan, R. (2018). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press.*
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Singarimbun, Masri, & S. E. (2008). *Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES.*
- Subana, S. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta. Bandung.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA